BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya mineral merupakan sumber daya alam yang proses pembentukannya memerlukan waktu jutaan tahun dan sifat utamanya tidak terbarukan.Mineral dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam industri maupun produksi (Dondo dkk., 2021). Disisi lain, sumberdaya mineral seringkali dapat menghasilkan efek perekonomian yang sangat baik, untuk skala besar maupun kecil.

Selain itu, berdasarkan jenisnya sumberdaya mineral terbagi menjadi beberapa jenis dan subjenis lainnya, salah satunya adalah sumberdaya mineral jenis unsur logam. Dari sumber daya mineral jenis unsur logam juga memiliki sub-jenis pula beberapa diantaranya antara lain yaitu pasir besi, mangan, barit, belerang, pirit, galena, dan emas. Dari beberapa sub-jenis yang sudah disebutkan memang sering menjadi incaran bagi para pelaku tambang karena memang memiliki dampak yang cukup besar bagi beberapa aspek.

Dari beberapa sub-jenis unsur logam yang sudah disebutkan, tentu masing-masingnya memiliki keuntungan tersendiri bagi para pelaku tambang, dan jika dilihat dari tingkat value atau harga tentu terdapat sub-jenis unsur logam yang sangat banyak diminati baik itu bagi para penambang serta bagi para konsumennya, dan memang sub-jenis tersebut seringkali menjadi sarana penunjang gaya hidup maupun sarana investasi, sebut saja yaitu emas. Emas adalah logam berat dengan warna kuning yang khas, dalam bentuk bubuk warnanya coklat kemerahan. Dalam tabel periodik emas memiliki simbol Au *(Aurum)* dan nomor atom 79, logam ini banyak ditemukan di bebatuan dan deposit

seringkali mengalami peningkatan harga dan dapat dikatakan sebagai bagian dari unsur logam yang sangat menjanjikan Di Indonesia sendiri, potensi emas cukup banyak tersebar cukup luas di berbagai wilayah atau daerah dengan tingkat atau jenis pertambangannya beragam. Beberapa wilayah yang memiliki potensi emas adalah Pulau Papua, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa dan pulau sulawesi. Dari keempat wilayah tersebut memang potensi emas sudah terbukti keberadaanya, baik dari hasil produksinya maupun dari tingkat peminatan terhadap produk serta peminatan terhadap pekerjaannya baik dengan skala besar maupun skala yang lebih kecil. Berbicara tentang pekerjaannya, menjadi penambang emas memang cukup banyak diminati pada keempat wilayah tersebut, khususnya di wilayah pulau sulawesi, hal tersebut dapat terjadi karena memang pulau sulawesi memiliki potensi emas dan potensi pekerja dengan kuantitas yang cukup tinggi, termasuk di wilayah Provinsi gorontalo.

Dari banyaknya daerah atau kecamatan yang memiliki potensi emas tersebut tentu masing-masing sudah turut merasakan dampak dari adanya pemanfaatan atau adanya informasi akan keberadaan potensi emas tersebut dan tentu aspek yang sangat merasakan dampaknya adalah perekonomian masyarakat yang menjadi penambang emas khususnya pada pertambangan emas tradisional yang dikelola langsung oleh masyarakat ke arah ekonomi yang lebih baik.

Tetapi, dari beberapa keuntungan dari sumberdaya mineral jenis unsur logam maupun keuntungan dari emas yang sudah diutarakan tersebut yang umumnya terdapat di hamper seluruh kawasan di Provinsi Gorontalo, khususnya di kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato, dan memang cukup banyak yang dihasilkan, tentunya risiko dari

pemanfaatannya pun tetap ada dan cukup kompleks pula, baik itu selama proses eksplorasi maupun pada proses produksi.

seperti halnya di salah satu kecamatan di Kabupaten Pohuwato yaitu Kecamatan Buntulia yang memiliki 7 Desa, Dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Buntulia Desa Hulawa yang terbilang paling dominan memiliki potensi emas sehingga masyarakat desa ini benar-benar pemanfaatan potensi ini sekaligus menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat yang telah dilakukan secara turun temurun dengan pola pengerjaan secara tradisonal. Dikatakan tradisonal karena masyarakat melakukannya hanya dengan menggunakan peralatan sederhana seperti sekop, cangkul,linggis, alat pengayak dan lain sebagainya.

Kegiatan pertambangan emas tradisional mulai sudah berlangsung dari tahun ke tahun sehingga eksplorasi sampai pada eksploitasi dan pemanfaatanya mempunyai dampak terhadap masyarakat baik negatif maupun positif. Dengan adanya pertambangan emas tradisional ini membuat pendapatan masyarakat di desa hulawa meningkat secara perlahan.

Bagi sebagian besar masyarakat di Desa Hulawa, pekerjaan menambang emas merupakan pekerjaan utama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan bertani merupakan pekerjaan sampingan. Sebagian masyarakat yang berada di Desa Bahkan maupun dari luar daerah yang berpindah mata pencaharian menjadi pekerja tambang, hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, karena sebagian besar para penambang hanya tamatan SD.

Berbagai resiko yang dihadapi dalam pekerjaan menjadi penambang liar, tapi menggiurkan bagi masyarakat.

Pertambangan emas ini sangat cepat membuahkan hasil dibandingkan dengan pekerjaan lainnya dan hasilnya yang di dapatkan sangat menjanjikan dan mampu memenuhi ekonomi keluarga Menurut (Novendra,2021). Seiring berjalannya waktu pekerjaan dari masyarakat Hulawa juga semakin meningkat dengan adanya pertambangan, yaitu sebagai penambang, tukang ojek, sopir mobil, dan pekerja serabutan. Sebelum adanya tambang, warung-warung maupun toko sangat sulit untuk di temukan, dalam hal ini masih sangat kurang, namun sekarang dengan adanya tambang emas warung dan toko jumlahnya meningkat dengan pesat, Sehingga masyarakat kota lebih mudah untuk menjangkaunya. Setiap kegiatan tamban hampir dipastikan akan menimbulkan dampak terhadap masyarakat, ekonomi, pendidikan dan lingkungan baik bersifat positif maupun negative.

Data ini di dukung dengan hasil observasi dengan dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat yang biasanya berkerja sebagai petani hanya memperoleh pendapatan yang sedikit,tetapi dengan ada pertambangan menambah pendapatan meraka secara perlahan

Berdasarkan data bulan tahun 2023 terdapat jumlah penduduk yang ada di Desa Hulawa berjumlah 1800 jiwa

. Data ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat yang biasanya berkerja sebagai petani hanya memperoleh pendapatan yang sedikit, tetapi dengan adanya pertambangan menambah pendapatan mereka secara pelahan-lahan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang dan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Tetapi, dari tahun ke tahun banyak masyarakat

yang mulai menggeluti bidang yang berbeda dari pekerjaan sebagai petani, yaitu sebagai pekerja tambang/penambang emas tradisional yang ada di Desa Hulawa, yang memang pertambangan emas tradisional secara fisik sudah cukup tersebar di beberapa kawasan di Desa Hulawa.

Dengan adanya tambang emas tradisional ini membuat pendapatan Masyarakat masyarakat di desa Hulawa meningkat secara perlahan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " ***Pengaruh Kegiatan Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato***"

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Semakin rendah/meningkat pendapatan masyarakat desa hulawa
2. Penggunaan peralatan masih mengunakan alat- alat tradisional

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan di atas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pertambangan emas tradisional berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat desa hulawa?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan pertambangan emas tradisional terhadap pendapatan masyarakat desa hulawa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti khususnya menambah pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan dan membuktikan kesesuain antara teori-teori yang ada dengan praktik yang terjadi.serta dapat di jadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.1.2 Manfaat praktis

1. Bagi instutusi

   Diharapkan penelitian dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti kebijakan maupun pengambil keputusan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa hulawa.diharapkan peneliti ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan khususnya sebagai referensi bagi mahasiswa sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi pemerintah

   Sebagai pengambil kebijakan bagi pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat dan memberikan sumbangan penelitian dalam membantu dalam mengatasi masalah pendapatan yang dihadapi sekarang ini.